

PENDAHULUAN

Latar belakang

Di dalam kehidupan sosial, manusia harus dapat berinteraksi sosial dengan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya lahir dan batin. Dalam berkomunikasi, mereka akan membentuk sebuah pola perilaku atau tingkah laku, serta karakter seorang individu. Karakter tersebut yang akan menimbulkan tatanan sosial untuk dapat saling menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lainnya. Pergaulan dan lingkungan sosial, dapat memengaruhi dan membentuk sebuah karakteristik seseorang, terutama lingkungan keluarga.

Menurut Mulyana (2006:149) Komunikasi sangat diperlukan sehingga pesan sampai ke komunikan (penerima pesan) lancar dan tidak terkena gangguan (*noise*). Gaya komunikasi efektif merupakan perpaduan antara sisi positif komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah yang ditandai dengan ketulusan, kejernihan, keterbukaan, keterusterangan, kesederhanaan, dan kesantunan dalam berbicara.

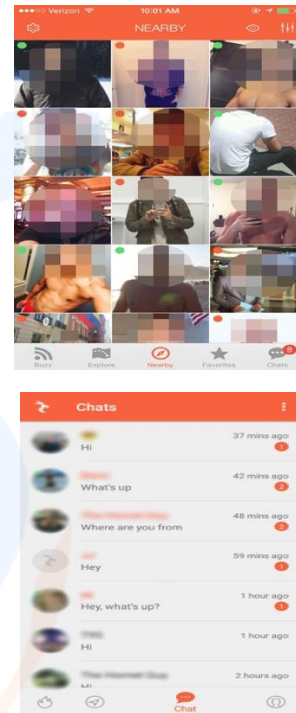
Apabila kita melakukan komunikasi dengan gaya yang sangat efektif, pesan akan mudah diterima oleh si komunikan. Sehingga terjadi *feedback* yang positif dan tidak menimbulkan *noise* (gangguan). Penjelasan dapat disebutkan bahwa gaya komunikasi dalam konteks tinggi atau rendah dapat ditandai dengan ketulusan, kejernihan, keterbukaan, keterusterangan, kesederhanaan, dan kesantunan dalam berbicara. Dimana semua itu akan bisa didapatkan apabila komunikator dapat menyampaikan pesan-pesannya melalui tanda, simbol, emotikon, ataupun lambang dengan baik dan dapat dipahami oleh komunikan. Sehingga dari gaya komunikasi tersebut membuat keduanya merasa empati dalam berkomunikasi satu sama lain dan membuat mereka saling terbuka mengenai kehidupan satu sama lainnya. Effendy (2007:9).

Media sosial merupakan salah satu imbas berkembangnya media massa yang dimediasi oleh teknologi Junaedi (2011:42). Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap kaum gay di lingkungan bandara internasional soekarno-hatta, awal pertemuan mereka dimulai dari sebuah aplikasi online.

Banyak aplikasi yang dibuat khusus untuk kaum gay, seperti; Grindr, Badoo, Jack'd, Tagged, Hornet dan Growl. Salah satu aplikasi terbaru yang banyak diminati oleh pengguna kaum gay adalah "Grindr dan Hornet".

Gambar 1.1
Tampilan Aplikasi Hornet



Sumber: Aplikasi Hornet

Begitu menariknya kaum gay dalam menunjukkan eksistensinya, melalui aplikasi tersebut, sehingga mereka dapat memperluas jaringan komunitas mereka. Dan membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai gaya komunikasi kaum gay berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gaya Komunikasi Kaum Gay Berbasis Teknologi Di Lingkungan Bandara Internasional Soekarno-Hatta?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya komunikasi kaum gay di dalam aplikasi khusus kaum gay (Hornet).

Penelitian dapat bermanfaat bagi Ilmu Komunikasi khususnya mengenai teknologi informasi yang digunakan kaum gay dalam berkomunikasi

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya para orang tua agar mereka mengetahui keberadaan kaum gay di jejaring sosial media dan lebih menjaga anak-anak mereka untuk berhati-hati, agar tidak salah dalam memilih sosial media sebagai sarana berkomunikasi.